

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

#### **1.1.1 Latar Belakang Proyek**

Kota Bandung sering dikaitkan sebagai kota kembang nan sejuk, kaitan tersebut merupakan simbol bahwa Bandung saat itu masih banyak unsur alam nya. Dilihat kembali dari lingkungan yang semakin padat oleh bangunan saat ini di kota Bandung, maka tujuan dibangunnya ruang hijau ini yaitu mengembalikan ciri khas dari kota Bandung tersebut yang dampaknya bisa kembali kepada kesehatan makhluk hidup nya itu sendiri. Seperti halnya sarana rekreasi botanical ini, yang difungsikan sebagai *healing space* , bagaimana memanfaatkan alam sebagai sarana terapi penyembuhan diri dari beban dan stres melalui ketenangan, renungan, dan istirahat dari bisingsnya perkotaan.

Pertumbuhan taman di Kota Bandung memang sudah mulai digarap kembali, namun perbedaan “Bandung Unity Park” dengan yang lainnya yaitu bagaimana perancang ingin membuat suasana healing botanical ini dibuat dengan penerapan pendekatan antara manusia dengan alam, namun tetap memiliki berbagai fasilitas yang ditinjau dari gaya hidup, kebutuhan masyarakat masa kini.

#### **1.1.2 Latar Belakang Lokasi**

Kota Bandung pada tahun 1936 di desain oleh pemerintah Belanda dengan konsep *Garden City* yang dikemukakan oleh Sir Ebenezer Howard dari Inggris dimana taman menjadi unsur paling penting yang akan membentuk sebuah kota. Kota-kota yang di capai oleh taman ini akan tumbuh mandiri, dikelola dan dibiayai warga kota yang memiliki kepentingan ekonomi disana. Sehingga pada saat itu Kota Bandung dikenal sebagai kota kembang. Namun cepatnya laju pertumbuhan di Kota Bandung membuat konsep *Garden City* ini mulai pudar karena pembangunan yang tidak beraturan.

Kota Bandung sebagai kota metropolitan menarik urbanisasi dan menambah padat penghuni kota ini. Pembangunan yang cepat ini membuat area hijau Kota Bandung menjadi berkurang dan membuat ciri khas kota ini tidak lagi muncul. Berkurangnya area hijau di kota besar menimbulkan dampak buruk bagi manusia, salah satunya adalah timbulnya stress.

Pada tahun 2013 Kota Bandung dipimpin oleh Ridwan Kamil sebagai walikota. Dengan latar belakang sebagai arsitek dan urban design, pada periode kepemimpinannya salah satu kebijakan beliau adalah mengembalikan Kota Bandung sebagai Kota Kembang dengan konsep *Garden City*. Banyak dipulihkan kembali taman-taman yang ada di Bandung sebagai upaya mengembalikan area hijau Kota Bandung.

## 1.2 Judul Proyek

Bandung Unity Park merupakan taman rekreasi yang didalamnya terdapat sarana *botanical* untuk dijadikan fasilitas taman (ruang hijau) sebagai *healing space*, dan menjadi sebuah taman rekreasi edukasi bagi masyarakat Bandung atau umum lainnya dengan penerapan konsep ‘Kesatuan’ dan tema *Biophilic*.

Bandung Unity Park diartikan dari kata ‘Bandung’ yang merupakan Ibu Kota Jawa Barat sekaligus menjadi Kota Metropolitan terbesar di Provinsi tersebut. Bandung sendiri menjadi lokasi dibangunnya rancangan Tugas Akhir Taman Rekreasi (Theme Park) ini, tepatnya di daerah Bandung Barat di Kota Baru Parahyangan.

Kata “*Unity*” diambil dari salah satu prinsip dasar dalam desain lanskap, yang merupakan keserasian pengaturan seluruh unsur yang mempunyai hubungan satu sama lain, sehingga membentuk rancangan atau desain lanskap dalam satu kesatuan yang menyeluruh, berdasarkan ritme *landform* alami, dominasi dari satu tipe vegetasi, *human use* dan bangunan. Intinya, dengan prinsip ‘kesatuan’ dapat membantu semua elemen menjadi sebuah kepaduan dan menghasilkan tema yang kuat, serta mengakibatkan sebuah hubungan yang saling mengikat.

### 1.3 Tema Perancangan

Desain arsitektur dapat berpengaruh penting dalam kesehatan mental manusia, sehingga seharusnya arsitektur dirancang konduktif dengan memperhatikan efek psikologis pada manusia, maka dipilihlah tema *Biophilic* untuk yang desain nya berupaya kepada arah ketertarikan manusia berhubungan dengan sistem alam yang sifatnya dapat menenangkan dan meningkatkan kebugaran tubuh, emosional dan intelektual manusia.

### 1.4 Identifikasi Masalah

Merancang bangunan perlu memerhatikan beberapa aspek yaitu:

#### 1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan

- a. Mendesain bangunan dan lanskap sebagai sarana edukatif dan rekreatif bagi masyarakat, terutama didalam bidang yang berkaitan dengan tumbuhan dan lingkungan alam
- b. Mendesain lingkungan yang menggabungkan beberapa elemen didalamnya dan menyatukannya.
- c. Membuat bangunan dan lanskap sebagai ruang hijau yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat kota Bandung, dan masyarakat umum lainnya yang sedang berlibur , sebagai tempat edukasi, rekreasi, dan berbisnis agar dapat meningkatkan pengetahuan dan perekonomian didaerah tersebut.

#### 1.4.2 Aspek Bangunan

- a. Mendesain bangunan dengan pendekatan tema yang telah ditentukan yaitu *Biophilic* sebagai aspek dasar pemikiran arsitektural dalam desain. *Biophilic* sendiri memiliki ciri desain yang menghubungkan antara manusia dengan alam, sehingga memasukkan sesuatu yang berunsur alam disetiap desain pada bangunan dan dapat dirasakan langsung oleh pengunjung yang berada di sekitarnya.

### 1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan

- a. Menyediakan pedestrian sebagai akses pejalan kaki , agar pengunjung yang normal maupun difabel akan merasa nyaman.
- b. Menata vegetasi dan mengelompokannya di masing-masing tempat agar pengunjung dapat lebih mudah mencapainya sesuai dengan tujuan keinginan.
- c. Menerapkan konsep biophilic dan ke-enam elemennya kedalam desain lanskap, agar tercapai suasana yang tenang dan ramah sesuai dengan fungsi sebagai healing space.
- d. Menyediakan ruang komunal untuk bersosialisasi, berkumpul pada waktu yang diinginkan, dengan fungsi ruang sebagai tempat istirahat, makan, dan lainnya.

## 1.5 Tujuan Proyek

### 1.5.1 Tujuan Umum

- a. Mengangkat nilai kota Bandung melalui *biophilic design* sehingga mengangkat kembali ciri khas kota Bandung dan daya tarik wisata.
- b. Mengakomodasi pengunjung dari kota Bandung umumnya dan luar kota Khususnya akan tempat wisata istirahat dan sejuk dari polusi, kemacetan, dan keramaian penduduk kota.

### 1.5.2 Tujuan Khusus

- a. Menciptakan ruang hijau baru di kota Bandung yang berfungsi sebagai *self healing* dan rekreasi berupa bangunan *botanical* yang sesuai dengan klasifikasinya dengan ruang terbuka didalamnya untuk menciptakan suasana alami untuk kebutuhan masyarakat lokal maupun wisatawan yang datang ke kota Bandung.

## 1.6 Metoda Perancangan

Metoda pendekatan yang digunakan dalam penyelesaian masalah pada proyek yaitu dengan mengumpulkan data pokok atau yang diperlukan dari *Botanical*

*Garden*, serta survei lapangan agar tercipta keselarasan antara ide dengan realita dilapangan. Data yang diperoleh terdiri dari :

- a. Studi literatur, berupa hasil rangkuman dari pencarian data yang terkait dengan standar perancangan tapak dan bangunan untuk diterapkan pada desain proyek *Botanical Garden*, serta buku panduan mengenai tema dan konsep yang akan diterapkan.
- b. Survei lokasi tapak, diperlukan untuk memperoleh data-data yang benar adanya terkait keadaan tapak agar menjadi acuan keselarasan antara bangunan dengan tapak dan dapat dijadikan pertimbangan desain tapak yang baik dan fungsional dengan memperhatikan lingkungan yang ada.
- c. Studi banding, untuk mendapatkan Gambaran mengenai desain arsitektural, struktur, maupun fungsi dari bangunan yang sejenis. Hal tersebut dapat dijadikan pertimbangan rencana pada perancangan proyek.
- d. Melakukan pengajuan pertanyaan kepada pihak yang berkompeten agar mendapatkan masukan desain yang baik selama proses perancangan.
- e. Studi kasus pada fungsi bangunan sejenis, dengan cara mencari referensi berupa data tentang perancangan lanskap dan bangunan yang memiliki fungsi sama dengan bangunan proyek *Botanical Garden*.
- f. Mengolah dan menyatukan data-data yang sudah terkumpul untuk dijadikan pedoman dalam pengerjaan perancangan bangunan *Botanical Garden*.
- g. merencanakan alur kegiatan, kebutuhan besaran ruang sesuai dengan persyaratan ruang, dan hubungan ruang, serta konsep keseluruhan sesuai fasilitas yang direncanakan
- h. merancang gambar skematik dan direalisasikan pada gambar teknik terukur guna dijadikan gambar kerja sebagai acuan berjalannya proses pengerjaan proyek. Merancang sesuai dengan kebutuhan pengguna, dan penerapan tema dan konsep yang telah di tentukan terhadap desain rancangan.

### 1.6.1 Skema Pemikiran

Berikut (**Gambar 1.1**) merupakan gambar skema pemikiran dari proyek Bandung Unity Park.



Gambar 1.1 Skema Pemikiran

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada laporan perancangan tugas akhir arsitektur ini dibagi menjadi beberapa bab. Masing-masing bab membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan berdasarkan jenis bahannya dan berdasarkan proses pengerjaan proyek tugas akhir ini. Adapun pembagiannya yaitu sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang proyek dan lokasi, definisi fungsi, tema perancangan, tujuan proyek, misi proyek, deskripsi proyek, identifikasi masalah, metoda pendekatan perancangan, skema pemikiran, dan sistematika pembahasan untuk mencapai hasil rancangan.

### **BAB II TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING**

Menguraikan mengenai tinjauan proyek secara umum dan khusus serta studi banding mengenai Taman Botani.

### **BAB III METODOLOGI PERANCANGAN**

Menguraikan tentang tinjauan kawasan perencanaan proyek diantaranya adalah lokasi dan deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak) dan analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, radiasi matahari dan arah angin, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki, drainase, serta view ke luar dan ke dalam tapak), serta menguraikan program ruang dalam membangun proyek Bandung Unity Park berdasarkan hasil analisis.

### **BAB IV KONSEP PERANCANGAN**

Menguraikan konsep awal proyek perancangan botani Bandung Unity Park yang dilengkapi dengan penjelasan tema dan konsep bangunan terkait arsitektural, struktural, serta utilitas.

### **BAB V HASIL RANCANGAN DAN METODA MEMBANGUN**

Keluaran terakhir dari laporan tugas akhir ini adalah tahapan metoda membangun yang terdiri dari tahap persiapan, *sub* struktur, *upper* struktur, pemasangan utilitas, dan tahap finishing.